

1<sup>st</sup> LONDON  
INDONESIAN  
FILM SCREENING  
2006 WITH TOUR 9 - 15 MARCH 2006

Membawa Film Indonesia ke Pentas Dunia

**JAKARTA** – Komunitas pelajar, mahasiswa dan masyarakat Indonesia di Inggris bekerjasama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia akan mengadakan ‘**1<sup>ST</sup> LONDON INDONESIAN FILM SCREENING 2006**’ di London, Inggris, pada 9-15 Maret mendatang. Festival yang diselenggarakan di kampus universitas ternama Inggris, *School of Oriental and African Studies* (SOAS) *University of London* ini akan dibuka secara resmi oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Inggris Raya dan Republik Irlandia, DR. Marty Natalegawa. Acara ini akan menjadi festival film Indonesia pertama di daratan Inggris.

Film ‘**Gie**’ karya sineas muda Riri Reza dipilih sebagai pembuka festival terkait dengan keberhasilannya masuk sebagai 50 film terbaik yang diseleksi untuk masuk dalam nominasi kategori film berbahasa asing dalam *The Academy Award* tahun lalu.. Sutradara Riri Reza, produser Mira Lesmana dan aktor utama film ini, Nicholas Saputra akan hadir langsung pada malam pembukaan yang akan ditutup dengan sesi diskusi bertema ‘**Gie, an Oak Tree Standing Against the Wind**’

Berturut-turut kemudian akan diputar ‘**Janji Joni**’ karya Joko Anwar, ‘**Eliana Eliana**’ karya Riri Reza, ‘**Kuldesak**’ karya kolaborasi tiga sutradara; Nan T. Achnas, Rizal Mantovani dan Riri Reza, ‘**Arisan**’ karya Nia Dinata, ‘**Daun Di atas Bantal**’ karya Garin Nugroho, dan ‘**Novel Tanpa Huruf ‘R’**’ karya Aria Kusumadewa. Semua film dalam festival ini dipilih dengan cermat berdasarkan tema dan kualitas karya yang bersangkutan, yang dianggap bisa mewakili perkembangan paling mutakhir dunia perfilman di tanah air.

Festival di London akan ditutup dengan dua diskusi simultan bertema ‘**Gender dan Seksualitas dalam sinema Asia Tenggara**’ dan ‘**Perkembangan Film Kontemporer Indonesia**’ yang akan menghadirkan pembicara dari British Film Institute, akademisi, dan pengamat film internasional. Total akan diputar tujuh film Indonesia dalam tiga hari penyelenggaraan festival ini yang sejauh sudah mendapat respon positif dari sejumlah media nasional di Inggris. Setelah dari London, khusus untuk film ‘Gie’ akan diputar juga di University of Glasgow, Skotlandia dan University of Nottingham yang sekaligus menandai akhir festival ini.

Diharapkan melalui ‘**THE 1ST LONDON INDONESIAN FILM SCREENING 2006 WITH TOUR**’ ini, masyarakat Eropa terutama mereka yang berdiam di London dan Inggris pada umumnya, akan mengenal Indonesia dari sisi yang lain. Selama ini, negeri kita lebih banyak dikenal dengan stigma negatif akibat bom, terorisme, bencana alam, konflik etnis dan korupsi. Padahal masih banyak sisi Indonesia yang luput dari perhatian media internasional, yang sejatinya bisa menjadi sumbangan berharga untuk keragaman budaya dunia. Salahsatunya sinema. Melalui pita seluloid yang menampilkan sebagian kekayaan budaya, keluasan tradisi dan realita masyarakat Indonesia kontemporer, diharapkan akan tercipta imej Indonesia baru yang lebih jujur.

Festival ini akan dihadiri akademisi, mahasiswa, jurnalis, pengamat budaya dan tentu saja komunitas internasional di London dan UK. Diharapkan festival ini akan berjalan berkesinambungan setiap tahun. (\*)

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi :

**Email: [lifs\\_pr@yahoo.co.id](mailto:lifs_pr@yahoo.co.id)**

**London based: +44 7851 234 544 (Hannah AlRasyid)**

**Jakarta based: +62 781 382 382 288 (Boetje Bismart)**